

aat berbicara tentang kecerdasan atau kualitas pendidikan, pikiran kita sering kali mengarah kepada "angka" atau "nilai". Anak-anak yang mendapat nilai atau angka tertinggi kita labeli sebagai anak "unggul". Sementara yang dapat nilai atau angka rendah kita labeli sebagai anak bodoh. Demi label unggul itu, banyak anak kehilangan masa kini mereka. Kegembiraan masa kanak-kanak direnggut oleh berbagai aktivitas yang hampir semuanya dirancang untuk mendapatkan nilai atau angka tertinggi. Atas nama nilai atau angka tertinggi itu pula kita memaksakan kehendak kita kepada mereka; menerapkan pola pendidikan yang menjadikan mereka sebagai objek; memperlakukan mereka seperti robot yang harus mengikuti kemauan dan obsesi kita. Kita lupa bahwa mereka adalah pribadi yang unik.

Buku ini memberikan kepada kita wawasan dan pola baru perihal pendidikan anak. Kita disuguhi gagasan-gagasan baru, segar, dan kritis dalam mendidik anak sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang menjadi dirinya sendiri. pendidikan bukan semata-mata soal "angka atau nilai", melainkan Kita diingatkan bahwa meliputi berbagai aspek. Karena itu, kita mesti memperlakukan anak sebagai subjek pendidikan itu sendiri dan cermat memperhatikan aspek-aspek yang menonjol dalam diri setiap anak. Ingatlah bahwa setiap anak itu unik dan Tuhan tidak pernah menciptakan sampah. Terapkan pola ini dalam pendidikan anak Anda, dan perhatikan bagaimana anak Anda berkembang menuju kualitas terbaiknya. Sangat berguna bagi para orang tua, para guru, para pemerhati dunia pendidikan, serta pengambil dan perumus kebijakan dalam dunia pendidikan.



Paulus Subiyanto

Lahir di Bantul, Yogyakarta, 22 Juli 1961. Selain sebagai dosen Politeknik Negeri Bali, ia aktif menulis buku dan artikel seputar masalah keluarga dan pendidikan. Sejak tahun 2003, ia juga mengasuh Rubrik Konsultasi Keluarga

pada Koran Denpasar Post. Bersama istri tercinta, Indah Imeldawati, ia mendirikan Yayasan MULTI-Q yang bergerak di bidang pengembangan bakat anak dan pendidikan anak usia dini di Bali. Beberapa bukunya yang lain sudah diterbitkan di Yayasan Pustaka Nusatama (Yogyakarta), Gramedia (Jakarta), Elex Media Komputindo (Jakarta), Bhuana Ilmu Populer (Jakarta), dan New Life Institute (Denpasar).



ISBN 978-602-8670-68-5

Tuhan Tidak Menciptakan Sampah

Pola Baru Pendidikan Anak

Paulus Subiyanto



TUHAN TIDAK MENCIPTAKAN SAMPAH

Pola Baru Pendidikan Anak

Oleh: Paulus Subiyanto © Paulus Subiyanto

Fidei Press

E-mail: fideipress@yahoo.com Tlp/Fax: 021-8509929

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Fidei Press.

Cetakan pertama: November 2012

Editor: Tarsisius Afirman Desainer: Norbert Randhy

ISBN: 978-602-8670-68-5

DAFTAR ISI

Pengantar	,
Pendahuluan Tuhan tidak Menciptakan Sampah	11
Potret Buram Pendidikan Anak	35
2. Memandang Cakrawala Baru	72
3. Menumbuhkan Potensi Anak	101
Penutup Anak-anak yang Bahagia	131

PENGANTAR

Buku ini merupakan ramuan antara refleksi pengalaman sehari-hari bergumul dengan anak-anak dan pemikiran yang berhubungan dengan pendidikan anak. Sebagai guru dan orang tua, kegalauan terus mengusik nurani saya menyaksikan praktik pendidikan anak dewasa ini yang semakin kehilangan arah. Dalam situasi kehilangan arah itu, anak-anak dewasa ini juga menghadapi tantangan yang jauh lebih sulit dibanding generasi kita sebagai orang tua mereka. Namun, setiap kali saya memandang pijar mata anak-anak ini, saya menemukan mereka selalu memancarkan harapan yang tidak akan pernah padam.

Kendati diinsipirasi oleh temuan-temuan ilmiah sehubungan dengan pendidikan anak, baik dari dalam maupun luar negeri, buku ini ditulis dengan bahasa yang sangat sederhana (jauh dari kesan ilmiah). Dengan demikian, para orang tua dan guru tidak